

# Efektivitas Program Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI

Arum Melinawati<sup>(1)</sup>, S. Eko Putro Widoyoko<sup>(2)</sup>, Cahyo Apri Setiaji<sup>(3)</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Purworejo

[arummelina@gmail.com](mailto:arummelina@gmail.com), [ekoputro@umpwr.ac.id](mailto:ekoputro@umpwr.ac.id), [aprycahyo19@gmail.com](mailto:aprycahyo19@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi: (1) Kualitas pembelajaran dan (2) *Output* pembelajaran daring mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kebumen. Model yang digunakan yaitu model EKOP. Populasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kebumen berjumlah 70. Sampel berjumlah 60 siswa, ditentukan menggunakan tabel *krecjie* dengan tingkat kesalahan 5%. Pengambilan sampel menggunakan teknik *propotional random sampling*, instrumen pengumpulan data menggunakan instrumen angket skala *likert* dan analisis dokumen. Analisis data menggunakan teknik deskriptif komparatif. Hasil evaluasi kinerja guru dalam kelas rerata skor (1,99) kualifikasi “cukup”, fasilitas pembelajaran rerata skor (2,00) kualifikasi “cukup”, sikap siswa rerata skor (2,03) kualifikasi “cukup”, dan motivasi belajar siswa rerata skor (2,05) kualifikasi “cukup” dan *output* pembelajaran dari penilaian akhir semester rerata skor (2,90) kualifikasi “baik”. Berdasarkan hasil tersebut maka program pembelajaran daring mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kebumen menunjukkan rerata total skor (2,46), apabila dikonversikan dalam tabel perbandingan rerata total skor masing-masing komponen termasuk kualifikasi “baik”.

**Kata Kunci : evaluasi program, pembelajaran ekonomi**

## A. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 banyak merusak hampir semua sektor kehidupan, seperti perekonomian, kesehatan, dan pendidikan. Menurut *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO), penyebaran COVID-19 sangat berdampak dalam sektor pendidikan di Indonesia dan dapat mengancam hak pendidikan peserta didik di masa depan. Dengan penerapan social distancing (pembatasan interaksi sosial) berdampak juga dalam dunia pendidikan (Antoni dkk, 2021). Pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Kebumen dengan menggunakan pembelajaran daring/pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Dewi, 2020).

Pembelajaran menurut Widoyoko (2019: 9) merupakan salah satu bentuk program karena pembelajaran yang baik memerlukan perencanaan yang matang, dan pelaksanaan pembelajaran melibatkan berbagai orang, baik guru maupun siswa, memiliki keterkaitan antara kegiatan pembelajaran yang lain, yaitu untuk mencapai kompetensi bidang studi yang pada akhirnya untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan, serta berlangsung dalam organisasi. Program pembelajaran adalah rancangan atau perencanaan kegiatan yang berkesinambungan dalam proses pembelajaran, yang memiliki tujuan dan melibatkan sekelompok orang (guru dan siswa) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Program pembelajaran di sekolah dibuat oleh guru termasuk program pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi di SMA.

Program pembelajaran ekonomi yang dibuat oleh guru tidak semuanya terlaksana dan berhasil dengan baik. Penelitian yang dilakukan Aditya Gita Pratama (2019) di SMA Negeri 6 Purworejo menyebutkan program pembelajaran menunjukkan dengan rerata skor 3,43 dan apabila dikonversikan skor masing-masing komponen termasuk kualifikasi sangat baik. Penelitian menurut Ardi Tri Antoni dkk (2021) di SMA N 4 Bojonegoro menjelaskan bahwa dari hasil penyebaran angket dalam pelaksanaan pembelajaran daring dalam pelajaran ekonomi kurang efektif. Sedangkan penelitian yang dilakukan Luzy Hapsara (2019) di SMA Muhammadiyah Kutoarjo menjelaskan apabila hasil penelitian pada kualitas pembelajaran dengan skor 2,88 dan pada *output* pembelajaran menunjukkan rerata skor 2,89 apabila dikonversikan kriteria perbandingan termasuk kualifikasi baik.

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi program pembelajaran terdahulu terbukti tidak semua program yang dibuat oleh guru dapat berjalan dengan baik, agar program pembelajaran yang mempunyai kelemahan tidak terjadi lagi pada pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Maka dari itu perlu diadakannya evaluasi program pembelajaran, agar program pembelajaran yang memiliki kelemahan tidak terjadi lagi pada program pembelajaran berikutnya. Akibat pandemi ini proses pembelajaran menjadi tidak efisien karena tidak dapat bertatap muka secara langsung, siswa diminta belajar dirumah dengan sistem daring. Sehingga dalam proses pembelajaran banyak yang mengeluh karena tertinggal materi pembelajaran, dan tidak dapat

mengerjakan soal yang diberikan guru. Karena siswa kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan guru dengan media sosial. Maka dari itu perlu diadakannya evaluasi program pembelajaran daring, yang akan mengkaji mengenai evaluasi pembelajaran daring yang belum dilakukan secara komprehensif dan terkait hasil dari pelaksanaan program pembelajaran.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian evaluasi (*evaluation research*). Model yang digunakan adalah EKOP (Evaluasi Kualitas Pembelajaran dan Output Pembelajaran).

Model EKOP dipilih karena model ini menggunakan pendekatan proses dan hasil. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kebumen. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Februari 2022. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kebumen yang berjumlah 70 siswa. Sampel berjumlah 78 siswa ditentukan dengan tabel *Krejcie* menggunakan kesalahan 5%. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan metode angket dan analisis dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif komparatif sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Kriteria Perbandingan Rerata Total Skor Masing-masing Komponen**

Rumus	Rerata skor	Klasifikasi
$X \geq X_i + S_{bi}$	>3,25 - 4	Sangat Baik
$X_i + 1 \cdot S_{bi} > X \geq X_i$	>2,5 -3,25	Baik
$X_i > X \geq X_i - 1 \cdot S_{bi}$	>1,75 – 2,5	Cukup
$X < X_i - 1 \cdot S_{bi}$	$\leq 1,75$	Kurang

Sumber: Widoyoko

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data hasil evaluasi program pembelajaran mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Kebumen dengan menggunakan model EKOP dikategorikan menjadi 2 komponen yaitu: komponen kualitas pembelajaran meliputi kinerja guru dalam kelas, fasilitas pembelajaran, sikap siswa, dan motivasi belajar siswa dan komponen *output* pembelajaran berdasarkan dari penilaian akademik yang diambilkan dari hasil penilaian akhir semester.

#### 1. Kualitas pembelajaran

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada kelas XI di SMA Negeri 1 Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022 diperoleh penilaian terhadap kualitas pembelajaran dengan rerata skor komponen kinerja guru dalam kelas (1.99) dengan kualifikasi cukup, fasilitas pembelajaran (2.00) dengan kualifikasi cukup, sikap siswa (2.03) dengan kualifikasi cukup, dan motivasi belajar (2.05) dengan kualifikasi cukup. Hasil tersebut dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Berdasarkan data yang diperoleh nilai rerata skor masing-masing indikator penilaian sub-komponen tertinggi dan terendah yaitu:

- a. Kinerja guru dalam kelas tertinggi guru memberikan komentar terhadap tugas-tugas yang telah dikerjakan siswa yaitu rerata skor 2,35 dengan kualifikasi baik, sedangkan terendah guru menguasai materi pelajaran ekonomi dengan baik rerata skor 1,70 dengan kualifikasi kurang.
- b. Fasilitas pembelajaran tertinggi memiliki akses internet yang baik rerata skor 2,37 dengan kualifikasi baik, sedangkan terendah pada platform yang digunakan dan memiliki menu yang lengkap rerata skor 1,83 dengan kualifikasi cukup.
- c. Sikap siswa tertinggi pada saya tertarik dengan hal-hal yang berhubungan dengan ekonomi rerata skor 2,32 dengan kualifikasi baik, sedangkan terendah mata pelajaran ekonomi penting dipelajari siswa SMA rerata skor 1,82 dengan kualifikasi cukup.
- d. Motivasi belajar tertinggi pada saya tidak pernah mengandalkan teman lain untuk menyelesaikan setiap tugas pelajaran ekonomi rerata skor 2,40 dengan kualifikasi cukup, sedangkan terendah saya selalu berusaha memahami semua materi pelajaran rerata skor 1,82 dengan kualifikasi cukup.

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi Penilaian Kualitas Pembelajaran**

No	Sub-Komponen	Rerata Skor	Kualifikasi
1	Kinerja Guru dalam Kelas	1.99	Cukup
2	Fasilitas Pembelajaran	2.00	Cukup
3	Sikap Siswa	2.03	Cukup
4	Motivasi Belajar	2.05	Cukup
Rerata Total Skor		2.02	Cukup

Sumber : Data Primer yang diolah

2. *Output* pembelajaran

Klasifikasi yang digunakan untuk konversi hasil perhitungan persentase ketuntasan penilaian akhir semester seperti tabel 3 di bawah ini:

**Tabel 3**  
**Kriteria Persentase Ketuntasan Kecakapan Akademik**

Persentase Ketuntasan	Klasifikasi	Skor
93-100	Sangat Baik	4
85-92	Baik	3
78-84	Cukup	2
<77	Kurang	1

Sumber : Data Primer yang diolah

Dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kebumen tahun pelajaran 2021/2022 diperoleh hasil evaluasi *output* pembelajaran yang menunjukkan rerata penilaian akhir semester mata pelajaran ekonomi peserta didik dengan rerata (87,05) dengan kualifikasi baik mendapatkan rerata skor 2,90 dengan kualifikasi baik. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

**Tabel 4**  
**Penilaian *Output* Pembelajaran**

No	Komponen	Rerata Skor	Kualifikasi
1	Penilaian Akhir Semester	2,90	Baik
Total		2,90	Baik

Sumber: Data Sekolah

pada rentang skor >2,5-3,25. Sehingga *output* pembelajaran dengan rerata total skor (2,90) termasuk dalam kategori “Baik” berdasarkan standar penilaian kecakapan akademik. Presentase ketuntasan pada *output* pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan presentase ketuntasan pada kualitas pembelajaran yang termasuk dalam kategori cukup, hal tersebut dapat terjadi karena pada penilaian akhir semester (PAS) yang diambilkan sudah diolah dengan hasil nilai remidi. Jadi hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik dibandingkan dengan hasil pada kualitas pembelajaran.

3. Program pembelajaran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kebumen tahun pelajaran 2021/2022 diperoleh penilaian rerata skor komponen kualitas pembelajaran (2,02) dengan kualifikasi cukup, dan *output* pembelajaran (2,90) dengan kualifikasi baik kemudian rerata total skor program pembelajaran (2,46) dengan kualifikasi cukup.

Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

**Tabel 5**  
**Penilaian Program Pembelajaran**

No	Komponen	Rerata Skor	Kualifikasi
1	Kualitas Pembelajaran	2,02	Cukup
2	<i>Output</i> Pembelajaran	2,90	Baik
Rerata Skor Total Program Pembelajaran		2,46	Cukup

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil penilaian kualitas pembelajaran dan *output* pembelajaran menunjukkan bahwa program pembelajaran daring mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kebumen, memperoleh rerata skor 2,02 serta *output* pembelajaran memperoleh rerata skor 2,90. Sehingga rerata total skor dari variabel yang telah diteliti memperoleh rerata skor 2,46 kemudian dikonversikan dengan standar evaluasi program pembelajaran ekonomi termasuk dalam kualifikasi "Cukup" terdapat revisi program karena ada beberapa bagian- bagian yang kurang sesuai.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan program pembelajaran daring mata pelajaran ekonomi kelas XI jurusan IPS di SMA Negeri 1 Kebumen Tahun Pelajaran 2021/2022 menunjukkan rerata skor total = 2,46 termasuk kualifikasi cukup baik. Presentase ketuntasan pada *output* pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan presentase ketuntasan pada kualitas pembelajaran yang termasuk dalam kategori cukup, hal tersebut dapat terjadi karena pada penilaian akhir semester (PAS) yang diambilkan sudah diolah dengan hasil nilai remidi. Jadi hasil belajar peserta didik menjadi

lebih baik dibandingkan dengan hasil pada kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis evaluasi program pembelajaran yang terdiri dari kualitas pembelajaran dan *output* pembelajaran di SMA Negeri 1 Kebumen tahun pelajaran 2021/2022 maka saran yang dapat diajukan yaitu sebagai berikut:

##### 1. Bagi Sekolah

Sekolah perlu meningkatkan kelengkapan media pembelajaran pendukung yang saat ini lebih didominasi menggunakan microsoft teams, sehingga guru dan peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik serta mendapatkan hasil yang diinginkan.

##### 2. Bagi Guru

Guru perlu meningkatkan kompetensi profesional seorang guru khususnya kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran, dan dapat mengkaitkan materi pelajaran dengan kontek kehidupan nyata.

##### 3. Bagi Siswa

Siswa diharuskan memiliki keinginan untuk tekun dalam belajar dan ulet dalam menghadapi kesulitan agar dapat meningkatkan pemahaman pada materi pelajaran ekonomi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Antoni, A. T. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Ekonomi Di Kelas XI IPS Sma N 4 Bojonegoro. Edutama.
- Baety, D. N., & Munandar, D. R. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Dalam Menghadapi Wabah Pandemi Covid-19. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan,

3(3), 880-989.

Dewi, T. A. P., & Sadjiarto, A. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1909-1917.

Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.

Dewi. 2019. Evaluasi Program Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMA Muhammadiyah Purworejo Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2020/2021. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Hapsara, L. (2019). Evaluasi Program Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Di Sma Muhammadiyah Kutoarjo Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2018/2019. *Oikonomia*, 8(2).

Mardiah, M., & Syarifudin, S. Model-Model Evaluasi Pendidikan. *Mitra Ash- Shibyan*, 2(1), 38-50.

Pratama, A. G (2019). Evaluasi Program Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi kelas Xi Di Sma Negeri 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2018/2019. *Oikonomia*, 8(2).

Sobri, M., Nursaptini, N., & Novitasari, S. (2020). Mewujudkan kemandirian belajar melalui pembelajaran berbasis daring diperguruan tinggi pada era industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4(1), 64.

Widoyoko, Eko Putro. (2017). Evaluasi Program Pelatihan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Widoyoko, Eko Putro. (2019). Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Widoyoko, Eko Putro. (2020). Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar